

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang diperoleh, dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut:

1. Peranan guru PKn dalam meningkatkan keaktifan belajar siswa pada pembelajaran PKn kelas VII⁹ SMP Negeri 2 Gorontalo tahun ajaran 2013/2014 yaitu sebagai pendidik, pengajar, dan pelatih. Peranan guru sebagai pendidik berperan sebagai motivator dan pengarah. Peranan guru sebagai pengajar meliputi peran guru sebagai mediator dan fasilitator. Sedangkan peranan guru sebagai pelatih meliputi peran guru sebagai inspirator dan demonstrator. Dalam meningkatkan keaktifan siswa pada pembelajaran PKn guru berperan sebagai pengajar yang didominasi oleh peran selaku mediator dan fasilitator.
2. Cara guru PKn dalam meningkatkan keaktifan belajar siswa pada pembelajaran PKn kelas VII⁹ SMP Negeri 2 Gorontalo tahun ajaran 2013/2014 yaitu melalui penggunaan model pembelajaran kontekstual (*Contextual Teaching and Learning/CTL*). Penggunaan model pembelajaran kontekstual (*Contextual Teaching and Learning/CTL*) digunakan guru PKn dalam menyampaikan materi dengan menggunakan kegiatan diskusi dan tanya jawab. Adapun wujud keaktifan siswa kelas VII⁹ SMP Negeri 2 Gorontalo tahun ajaran 2013/2014 pada pelaksanaan model pembelajaran kontekstual meliputi keaktifan siswa dalam bentuk kegiatan diskusi dan tanya jawab.

5.2 Saran

Sebelum mengakhiri uraian penelitian ini, perlu dikemukakan beberapa saran bagi guru PKn kelas VII⁹ SMP Negeri 2 Gorontalo.

1. Untuk meningkatkan keaktifan siswa hendaknya guru mengoptimalkan peranannya sebagai pengajar, bukan hanya berperan sebagai mediator maupun fasilitator.
2. Dalam pembelajaran PKn, guru hendaknya menggunakan model-model pembelajaran inovatif yang menggunakan pendekatan siswa aktif.